

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Ingin mengetahui Persepsi Guru Tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.
2. Ingin mengetahui Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.
3. Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) di kawasan kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Sekolah tersebut antara lain SMP Negeri 170 Jakarta yang berlokasi di jalan Kepu, SMP Negeri 270 Jakarta yang berlokasi di jalan KOMPI Udin, dan SMP Negeri 123 Jakarta yang

berlokasi di jalan Komplek PT HII. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2010 sampai dengan Januari 2011.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu kejadian dan mengumpulkan informasi dari populasi, tetapi data yang dipelajari ialah data yang berasal dari sampel yang mewakili populasi.¹ Metode survey digunakan karena metode ini paling banyak digunakan oleh peneliti sosial dan peneliti pendidikan. Dengan penelitian yang menggunakan metode survey, peneliti juga akan dapat menjangkau wilayah penelitian yang relatif luas dan data yang terkumpul akan lebih banyak karena permasalahan tidak dikaji terlalu mendalam. Dalam penelitian yang menggunakan metode survey, sampel - sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi dari sampel yang telah diambil. Dan penelitian dengan metode survey dapat menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data, seperti

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), p. 66.

wawancara, dokumentasi, checklist, dan atau kuesioner. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan korelasional yang akan mencari apakah terjadi hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yaitu variabel persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah dengan variabel kepuasan kerja guru.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen *one group one observation on persubject of two or more variabel*, yaitu suatu desain penelitian dimana suatu kelompok dikenakan hanya satu kali pengamatan atau observasi dan tiap subjek dalam kelompok mempunyai dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah sebagai variabel X dan kepuasan kerja guru sebagai variabel Y. Untuk lebih jelasnya bentuk instrumen tersebut digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.Desain Penelitian

Subjek	Variabel X	Variabel Y
1	X_1	Y_1
2	X_2	Y_2
3	X_3	Y_3
....
N	X_n	Y_n

Keterangan :

Subyek : Guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri
Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara

Variabel X : Persepsi Guru Tentang Implementasi
Manajemen Berbasis Sekolah

Variabel Y : Kepuasan Kerja Guru

X_1, \dots, X_n : Nilai Persepsi Guru Tentang Implementasi
Manajemen Berbasis Sekolah

Y_1, \dots, Y_n : Nilai Kepuasan Kerja Guru

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah menengah pertama negeri (SMPN), yang terletak di dalam kawasan Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara. Populasi guru yang berada di dalam kawasan Kecamatan Kelapa Gading berjumlah 87 orang.

Penelitian ini dalam penarikan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Sedangkan untuk menentukan ukuran sampelnya, dalam penelitian ini menggunakan cara dari pendapat *Slovin*, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.²

Berdasarkan jumlah populasi yang didapat dalam penelitian ini yang berjumlah 87 orang dan menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus dari *Slovin* dengan batas kesalahan 5%, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak :

$$n = \frac{87}{1 + 87 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87 (0,05)^2}$$

² Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), p. 78.

$$n = \frac{87}{1+87(0,0025)}$$

$$n = \frac{87}{1+0,2175}$$

$$n = \frac{87}{1,2175}$$

$$n = 71,46 \text{ atau } n = 72$$

Jadi, ukuran sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 72 orang guru di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) di kawasan Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan cara pemberian atau penyebaran daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan atau disebar bersifat tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan. Daftar pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner.

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Kepuasan Kerja Guru

Secara konseptual kepuasan kerja guru adalah perasaan dan sikap senang atau tidak senang pada guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Perasaan dan sikap senang atau tidak pada guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya, faktor dari dalam pekerjaan, dan faktor dari lingkungan pekerjaan, yang meliputi : 1) keterampilan, 2) kerjasama antar warga sekolah, 3) kondisi kerja, 4) kepemimpinan, 5) kedisiplinan dan 6) keterlibatan dalam bekerja.

b. Persepsi Guru tentang Implementasi MBS

Secara konseptual persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan pemahaman atau penafsiran dan tanggapan guru tentang pelaksanaan model pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi atau kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah di sekolahnya. Kewenangan dalam mengelola sekolah yang diberikan pada sekolah meliputi 1) pengelolaan proses belajar mengajar, 2) perencanaan dan evaluasi program sekolah, 3) pengelolaan

kurikulum, 4) ketenagaan, 5) pengelolaan sarana dan prasarana, 6) keuangan, 7) pelayanan siswa, 8) hubungan sekolah dan masyarakat, dan 9) iklim sekolah.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kepuasan Kerja Guru

Secara operasional kepuasan kerja guru adalah skor – skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap item – item pernyataan yang mengukur tentang perasaan dan sikap senang atau tidak yang dirasakan oleh guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Perasaan dan sikap tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya sendiri, faktor dari dalam pekerjaan dan faktor dari lingkungan pekerjaan yang meliputi : 1) keterampilan, 2) kerjasama antar warga sekolah, 3) kondisi kerja, 4) kepemimpinan, 5) kedisiplinan dan 6) keterlibatan dalam bekerja.

b. Persepsi Guru tentang Implementasi MBS

Secara operasional persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah skor – skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap item – item pernyataan yang mengukur tentang pemahaman atau tanggapan guru tentang

pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam mengelola sekolah di sekolahnya. Kewenangan dalam mengelola sekolah yang diberikan pada sekolah meliputi 1) pengelolaan proses belajar mengajar, 2) perencanaan dan evaluasi program sekolah, 3) pengelolaan kurikulum, 4) ketenagaan, 5) pengelolaan sarana dan prasarana, 6) keuangan, 7) pelayanan siswa, 8) hubungan sekolah dan masyarakat, dan 9) iklim sekolah.

3. Kisi – kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) (variabel X) dan kepuasan kerja guru (variabel Y) menggunakan angket. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang telah disertai pilihan jawaban.

Instrumen persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) meliputi urusan atau fungsi – fungsi yang didesentralisasikan kepada sekolah untuk mengelola sekolah mulai dari proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program, kurikulum, ketenagaan, fasilitas atau sarana prasarana, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dan masyarakat, serta iklim sekolah. Sedangkan instrumen kepuasan kerja guru meliputi faktor

yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu faktor dari dalam dirinya, faktor dari dalam pekerjaan, dan faktor dari lingkungan pekerjaan.

Kisi – kisi instrumen persepsi guru tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kepuasan kerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kisi –kisi Instrumen

Variabel	Nomor	Indikator	Nomor Item
Kepuasan Kerja Guru (variabel y)	1	Keterampilan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	2	Kerjasama antar warga sekolah	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	3	Kondisi Kerja	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
	4	Kepemimpinan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	5	Kedisiplinan	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36
	6	Keterlibatan dalam bekerja	37, 38, 39, 40,

Persepsi Guru tentang Implementasi MBS (variabel x)	1	Pengelolaan Proses Belajar Mengajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	2	Perencanaan dan Evaluasi Program Sekolah	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	3	Pengelolaan Kurikulum	15, 16, 17
	4	Pengelolaan Ketenagaan	18, 19, 20, 21, 22, 23
	5	Pengelolaan sarana dan Prasarana	24, 25, 26, 27, 28
	6	Pengelolaan Keuangan	29, 30, 31, 32, 33, 34
	7	Pelayanan kesiswaan	35, 36, 37, 38
	8	Hubungan Sekolah dan Masyarakat	39, 40, 41, 42, 43
	9	Iklim Sekolah	44, 45

Adapun, untuk pengukuran instrumen penelitian di atas dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Di mana, menurut Sugiyono, “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”³

Tabel 3. Daftar Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Selalu / Sangat Puas	5	1
Sering / Puas	4	2
Kadang – kadang / Kurang Puas	3	3
Hampir Tidak Pernah / Tidak Puas	2	4
Tidak Pernah / Sangat Tidak Puas	1	5

4. Kalibrasi atau Uji Coba Instrumen

Pengkalibrasian atau uji coba instrumen penelitian dilakukan terlebih dahulu agar data yang nantinya akan diperoleh berupa data yang valid dan reliabel. Pengkalibrasian instrumen itu sendiri terdiri dari 2 tahapan yaitu uji validitas, sedangkan tahapan kedua, uji

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), p. 107.

reliabilitas instrumen. Tahapan – tahapan dalam pengkalibrasian instrumen penelitian, yaitu :

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam menguji validitas dari instrumen penelitian variabel X dan Y dilakukan dengan cara menganalisis butir – butir instrumen tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis *r*, product moment. Masing – masing skor yang nantinya diperoleh dari instrumen penelitian akan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah subyek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor tiap item dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor tiap item dari variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali antara skor item variabel X dengan skor item variabel

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil dari uji reliabilitas akan menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang ada cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas dari instrument penelitian untuk variabel X dan Y maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Banyaknya item instrument atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data Statistik

Setelah data diperoleh dan diolah kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data secara statistik. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam langkah pertama adalah dengan melakukan uji prasyarat. Adapun teknis analisis data untuk melakukan uji prasyarat yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Di dalam pengolahan ini, data akan diuji untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan data yang memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang digunakan, maka menggunakan rumus *Liliefors*, yaitu sebagai berikut :

$$L_o = |F_{(z_n)} - S_{(z_n)}|$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F_{(z_n)}$ = Peluang angka baku

$S_{(z_n)}$ = Nilai proporsi baku

Dalam melakukan uji *Liliefors*, langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :⁴

- Nilai data hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku

dengan menggunakan rumus, $z_n = \frac{x_n - \bar{x}}{s}$, dengan \bar{x} , nilai rata

– rata dan s , simpangan baku.

⁴ Sudjana. *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), p.466.

- Untuk nilai baku tersebut, menggunakan daftar distribusi normal, kemudian menentukan nilai peluang $F_{(z_n)} = 0,5 \pm Z_n$, (-) jika z bernilai negatif.

- Selanjutnya perhitungan nilai proporsi, $S_{(z)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, \dots, z_n}{n}$

- Kemudian hitung selisih $|F_{(z_n)} - S_{(z_n)}|$

Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika $L_o < L_{\text{tabel}}$, dengan menggunakan taraf nyata, $\alpha = 0,05$. Dalam uji chi-kuadrat, menggunakan taraf nyata, $\alpha = 0,05$, $dk = k-1$.

2. Uji Linearitas Data

Di dalam uji linearitas ini data akan diolah agar dapat menyatakan adanya hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang dipergunakan di dalam uji Linearitas ini adalah sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\bar{Y} = Variabel kriterium

x = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Berikut merupakan rumus untuk menentukan nilai bilangan konstan, a , dan untuk menentukan nilai koefisien arah regresi linier, b .

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui ketepatan persamaan yang digunakan, kesalahan standar estimasi yang diberi lambing (Se) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - a \sum XY}{n - 2}}$$

$$Sb = \frac{Se}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Nilai kritis pengujian menggunakan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, dan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengolahan dilanjutkan

dengan pengujian terhadap koefisien regresi, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang ditunjukkan dengan :

Ho : $\beta = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

Ha : $\beta \neq 0$ (Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dan terpenuhi, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang ada tersebut ditolak atau diterima. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah subyek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor tiap item dari variabel X

- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor tiap item dari variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali antara skor item variabel X dengan skor item variabel Y

Data – data yang sebelumnya telah diuji dengan uji regresi dan normalitas akan kembali diolah dengan uji hipotesis atau uji signifikansi (uji $-t$) yang akan menghasilkan hipotesis.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dk = n-2. Hipotesis hanya akan diterima jika diperoleh nilai bahwa, $-t\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right) < t_{hitung} < t\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Dalam pengujian hipotesis digunakan teknik korelasi *product moment* untuk memperoleh koefisien korelasi (r). Selanjutnya koefisien korelasi (r) akan digunakan dalam pengujian hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a = \mu_1 - \mu_2 > 0$$

Atau hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$ Ha : $\rho \neq 0$ ⁵

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara Persepsi Guru Tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.

Ha : Adanya hubungan positif antara Persepsi Guru Tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.

⁵ Ibid., p. 379.